

Tingkat Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Karang Taruna

Sri Wahyuni¹ Wilson² Masyitha Ramadhani³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: sri.wahyuni4665@student.unri.ac.id¹ wilson@lecturer.unri.ac.id²
masyitha@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Ditemukan beberapa pemuda yang menunjukkan kurangnya kesadaran dan rasa peduli sosial di lingkungan masyarakat, hal itu dilihat dari kurangnya rasa tolong menolong pemuda ketika ada acara pesta yang mana pada aktivitas tersebut banyak membutuhkan bantuan dari para pemuda, tetapi banyak yang kurang inisiatif atau kurang kesadaran untuk membantu/menolong orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Tujuan penelitian ini guna mengetahui tingkat peduli sosial pemuda melalui kegiatan karang taruna. Lokasi penelitian ini di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian ini ialah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik pengambilan sampel dengan Simple Random Sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau diambil, dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel 62 orang pemuda. Hasil penelitian menunjukkan tingginya tingkat peduli sosial sebesar 3,30 pada tafsiran sedang, artinya masih ada 1,70 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian pada penelitian ini.

Kata Kunci: Peduli Sosial, Karang Taruna



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Peduli sosial adalah cara pandang atau perilaku yang muncul dari dalam dirinya dan tergerak untuk membantu serta memperdulikan sesuatu yang terjadi dimasyarakat. Kesadaran atau pemahaman seseorang akan rasa tanggung jawab terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain adalah hal yang menyebabkan terciptanya rasa peduli sosial. Manusia adalah makhluk berbudaya yang memiliki kemampuan untuk menilai dan menilai sesuatu, dan dari situlah kesadaran berasal. Oleh karena itu, manusia memahami bahwa mengesampingkan ego dan menumbuhkan empati terhadap orang lain dalam masyarakat adalah langkah pertama dalam mengembangkan sikap menolong atau peduli terhadap orang lain. Sebagai salah satu kelompok sosial kemasyarakatan, karang taruna menjadi wadah dan sarana untuk mengukur tingkat peduli sosial masyarakat, khususnya para pemuda di desa dan kelurahan, yang dilandasi oleh kesadaran dan tanggung jawab sosial. Pendapat ini didukung oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun yang terdapat dalam Yoga Prawira (2019: 09), khususnya Pasal 1 Butir 14 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan "Permendagri 5/2007". Lembaga ini berfungsi sebagai wadah pembinaan generasi muda, yang didasari oleh kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial yang berasal dari, dilaksanakan oleh, dan diperuntukkan bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang tinggal di wilayah desa/kelurahan, sebagaimana yang dikenal dengan sebutan karang taruna. Inisiatif kesejahteraan sosial yang dibuat dan didanai oleh Kementerian Sosial merupakan fokus utamanya.

Peduli sosial pemuda dapat diukur dengan berbagai cara, dan bergabung dengan organisasi dapat membantu mengembangkan sikap sosial ini. Sejumlah organisasi masyarakat, seperti Karang Taruna, yang terdiri dari orang-orang muda yang tinggal di

daerah tersebut, dapat diikuti untuk mengembangkan dan meningkatkan rasa peduli sosial. Salah satu wadah atau perkumpulan generasi muda yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial adalah karang taruna. Berdasarkan fakta lapangan di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, ditemukan beberapa pemuda yang menunjukkan kurangnya kesadaran dan rasa peduli sosial di lingkungan masyarakat, hal itu dilihat dari kurangnya rasa tolong menolong pemuda ketika ada acara pesta yang mana pada aktivitas tersebut banyak membutuhkan bantuan dari para pemuda, tetapi banyak yang kurang inisiatif atau kurang kesadaran untuk membantu/menolong orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Mereka berpikiran bahwa itu bukan tugas mereka, melainkan tugas para orang tua atau pekerja yang mendirikan tenda.

Selanjutnya peneliti melihat beberapa pemuda di desa segati ini kurang memiliki sikap tenggang rasa/empati terhadap masyarakat sekitar, misalnya pada saat berpapasan dengan seumuran atau yang lebih tua mereka tidak menyapa ataupun tersenyum sebagai sikap menghormati. Kemudian dari segi aksi sosial dapat dilihat dari kurangnya partisipasi pemuda pada kegiatan penggalangan dana yang dilakukan sebagai proses penyaluran bantuan terhadap masyarakat yang tertimpa musibah (kebakaran/kurangnya biaya berobat), sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa aksi sosial pemuda di Desa Segati masih kurang dalam membantu dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan aksi sosial terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa rasa peduli sosial pemuda umur 20-25 tahun yang ada di Desa Segati Langgam Kabupaten Pelalawan masih terbilang rendah dan adanya upaya peningkatan. Hal ini juga didukung dengan tabel observasi tingkat peduli sosial pemuda, seperti pada tabel berikut ini: Berdasarkan hasil lapangan sementara ditemukan permasalahan yaitu rendahnya rasa peduli sosial pemuda dan dilihat dari beberapa fakta yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Tingkat Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Karang Taruna Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan" dengan harapan dapat mengetahui tingkat peduli sosial pemuda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan mengenai nilai variabel mandiri, baik secara eksklusif maupun pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri, tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2021:64). Lokasi penelitian di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Terdapat 163 pemuda di Desa Segati yang berusia antara 20-25 tahun yang menjadi populasi penelitian. Sebanyak 62 pemuda menjadi sampel penelitian, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% dan dihitung menggunakan rumus Slovin. Dokumentasi, observasi, dan kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dan inferensial dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 for Windows dan aplikasi Microsoft Excel. Rata-rata dan standar deviasi dari hasil kuesioner, yang didasarkan pada variabel, indikator, dan item kuesioner dari responden, dihitung dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data profil responden. Selain itu, hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya diuji melalui penggunaan analisis statistik inferensial. Dalam pengambilan keputusan ini, digunakan dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi. Berikut ini adalah penggunaan tabel interpretasi skor rata-rata untuk pengambilan keputusan penelitian berdasarkan rata-rata:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Skala	Interpretasi
4,50 - 5,00	Sangat Tinggi
4,00 - 4,49	Tinggi
3,50 - 3,99	Cukup Tinggi
3,00 - 3,49	Sedang
2,50 - 2,99	Cukup Rendah
2,00 - 2,49	Rendah
1,50 - 1,99	Sangat Rendah
1,00 - 1,49	Diabaikan

Sumber: Daeng Ayub: 2018

Tabel 2. Interpretasi Skor Persentase Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub: 2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Interpretasi mean berdasarkan indikator peduli sosial menurut masing-masing indikator, yaitu 1) Tolong Menolong, 2) Tenggang Rasa/Empati, dan 3) Aksi Sosial sebagaimana uraian berikut:

Tabel 3. Nilai Mean Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Tolong Menolong	3,26	Sedang
2	Tenggang Rasa/Empati	3,20	Sedang
3	Aksi Sosial	3,57	Cukup Tinggi
Rata-Rata		3,34	Sedang

Sumber: Olahan Data 2023

Pada tabel 3 Menjelaskan tentang nilai mean peduli sosial berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai mean sebesar 3,34. Dengan nilai mean 3,57, Aksi sosial merupakan indikator dengan nilai mean tertinggi, sedangkan tolong menolong berada di urutan kedua dengan nilai rata-rata 3,26, dan tenggang rasa/empati memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 3,20. Peduli sosial pemuda melalui kegiatan karang taruna desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan tergolong sedang, namun masih perlu adanya peningkatan. Sesuai dengan temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator-indikator peduli sosial desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan diperoleh nilai rata-rata 3,34 pada interpretasi sedang. Dapat disimpulkan bahwa peduli sosial sudah cukup baik pada indikator aksi sosial dengan nilai mean 3,57 namun pada tenggang rasa/empati nilai mean terendah yaitu 3,20 dan masih perlu ditingkatkan lagi.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk menguji hal tersebut digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan syarat, jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 sehingga data berdistribusi normal, serta apabila diperoleh nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Peduli Sosial
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Peduli Sosial
N		62
Most Extreme Differences	Mean	3.30
	Std. Deviation	.250
	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.046
Test Statistics		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is lower bound of the true significance		

Dengan ketentuan nilai signifikan yaitu harus diangka 0.05 maka hasil uji coba diatas terbukti adalah normal dengan angka signifikan 0,200. Penyebaran distribusi frekuensi data variabel Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Tarang Taruna. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data variabel Peduli Sosial maka diperoleh hasil seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 5.

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik	
Peduli Sosial	N	Valid	62
		Missing	0
	Mean		3,30
	Std. Error of Mean		0,32
	Media		3,31
	Mode		3
	Std. Deviation		0,250
	Variance		0,063
	Range		1
	Minimum		3
	Maksimum		4
	Sum		205

Tabel 5 dan hasil perhitungan SPSS versi 23 pada variabel peduli sosial, yang menggunakan 35 pernyataan dan 3 indikator, menunjukkan bahwa skor empiris terendah responden adalah 3, dan skor tertinggi adalah 4. Oleh karena itu, rentang skor empiris yaitu 1. Berdasarkan distribusi, angka yang paling sering muncul (mode) adalah 3, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,30, nilai tengah (median) sebesar 3,31, keragaman (varian) sebesar 0,063, dan nilai total (sum) sebesar 205. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan tingkat peduli sosial pemuda melalui kegiatan karang taruna berdistribusi normal. Kemudian penyebaran distribusi frekuensi data Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Karang Taruna Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Terdapat 35 item pernyataan dalam variabel peduli Sosial, dengan skor maksimum 5 dan skor minimum 1. Terdapat lima kategori (sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah,) untuk kriteria interpretasi rata-rata. Rentang interval berasal dari:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Maksimum} - \text{Nilai Skor Minimum}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Oleh karena itu, tabel berikut ini menunjukkan bagaimana distribusi frekuensi variabel dikategorikan berdasarkan interval data peduli sosial:

Tabel 6. Tingkat Persentase Distribusi Data Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Karang Taruna

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$1,0 < X < 1,8$	Sangat Rendah	-	-
$1,8, X < 2,6$	Rendah	-	-
$2,6 < X < 3,4$	Sedang	44	70,8
$3,4 < X < 4,2$	Tinggi	18	29,2
$4,2 < X < 5,0$	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah		62	100

Tabel diatas menjelaskan bahwa 44 responden (70,8%) memiliki Tingkat Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Tarang Taruna dengan kategori Sedang, sedangkan 18 (29,2) Tingkat Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Karang Taruna dengan kategori Tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Karang Taruna di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan tergolong Sedang.

Pembahasan

Tingkat Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Tarang Taruna di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan masih tergolong sedang dengan rata-rata nilai mean diperoleh indikator sebanyak 3,30. Maka dari itu temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prabowo, C. T., & Yani, M. T. (2018) menyimpulkan bahwa peduli sosial pemuda melalui kegiatan tarang taruna meliputi persoalan tolong menolong, tenggang rasa/empati dan aksi sosial. Hasil penelitian Dwi Afriyanto. P (2014) yang berjudul Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan yang dilakukan oleh pengurus berstatus mahasiswa dalam meningkatkan kinerja karang taruna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh pengurus berstatus mahasiswa dalam meningkatkan kinerja karang taruna. Berdasarkan temuan penelitian, terbukti bahwa pengurus karang taruna berperan penting dalam membina kedisiplinan, memberikan inspirasi kepada masyarakat, mengatur notulen rapat dan keuangan, serta membina hubungan yang positif dengan organisasi lingkungan. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 10,2, maka kontribusi kegiatan karang taruna di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan terhadap variabel peduli sosial pemuda dapat disimpulkan rendah, dan sisanya sebesar 89,8 dipengaruhi oleh indikator-indikator lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang Tingkat Peduli Sosial Pemuda Melalui Kegiatan Karang Taruna di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Tingkat peduli sosial yang diberikan kepada pemuda melalui kegiatan karang taruna di Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan dikategorikan sedang dengan skor 3,34 untuk indikator tolong menolong, tenggang rasa/empati, dan aksi sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tingkat peduli sosial yang diberikan oleh indikator-indikator tersebut di atas sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan. Tingkat Peduli Sosial Pemuda yang dilihat dari segi responden tergolong sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat peduli sosial pemuda yang diberikan oleh karang taruna di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan dapat ditentukan oleh faktor demografi (jenis kelamin dan usia) dengan variasi mean yang bervariasi. Tingkat Peduli Sosial Pemuda yang dilihat dari kontribusi dijadikan faktor yaitu indikator tolong menolong,

tenggang rasa/empati, dan aksi sosial tergolong rendah. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 10,2% dan sisanya 89,8% ditentukan indikator-indikator yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeng Ayub Natuna. 2016. *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar*.Pelanbaru : Pascasarjana Universitas Riau
- Daeng Ayub Natuna. 2018. *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar*.Pelanbaru : Pascasarjana Universitas Riau
- Rahim, Ma'rifah. (2019). *Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2014). *Partisipasi pemuda dalam program karang taruna desa (studi pada pemuda di dusun kupang kidul desa kupang kecamatan ambarawa)*. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, hal. 25.